

**PERANAN INYIAK UPIAK PALATIANG DALAM MELESTARIKAN PENCAK SILAT  
DI NAGARI GUNUNG, KOTA PADANG PANJANG (1975-2010)**

Silvia Dewi Lestari, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Dr. Ahmal, S.Pd, M.Hum

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Riau

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup Inyiak Upiak Palatiang, untuk mengetahui peranan Inyiak Upiak Palatiang untuk melestarikan pencak silat di Nagari Gunung Kota Padang panjang, untuk mengetahui karakteristik pencak silat Inyiak Upiak Palatiang. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yaitu seperangkat aturan atau prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif, menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis atas hasil-hasil dicapai dalam bentuk tulisan. Adapun langkah-langkah dalam penulisan sejarah ini yaitu: (1) Heuristik merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data baik secara lisan maupun tulisan. (2) verifikasi adalah kegiatan dalam penelitian sejarah yang dilakukan secara memeriksa, mengoreksi dan menilai sumber-sumber sejarah yang telah dikumpulkan. (3) interpretasi merupakan menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut hingga menjadi satu kesatuan yang masuk akal. (4) Historiografi merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Inyiak Upiak Palatiang untuk melestarikan pencak silat yang ada di Nagari Gunung Kota Padang Panjang, peranan Inyiak Upiak Palatiang terlihat jelas dengan mengajarkan kepada generasi muda untuk tetap belajar silat, supaya pencak silat yang ada di Minangkabau ini tidak akan pudar.

Kata kunci: Pencak Silat, Perempuan

## **PENDAHULUAN**

Budaya adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki oleh kelompok dan diwariskan dari generasi ke generasi berikutnya. Budaya terbentuk dari banyak unsur yang rumit, sebagaimana budaya, budaya merupakan bagian tak terpisahkan dari diri manusia sehingga banyak orang-orang cenderung menganggapnya diwariskan secara genetik. Silat minang seperti halnya dari banyak daerah lain juga mengandung berbagai aliran serta jurus kuncian, suatu aliran diberi nama sesuai dengan daerah tempat silat dikembangkan, kecuali silat tua yang diyakini sebagai aliran silat paling tua di minangkabau. Banyak perempuan-perempuan minangkabau yang ingin mempelajari dan menguasai silat seperti Inyiak Upiak Palatiang, dll. Silat ini dipelajari untuk menjaga diri kita. Apalagi disaat kita mau pergi merantau, orang minangkabau terkenal dengan suka merantau kalau sudah tidak sekolah lagi, jadi sebelum pergi merantau orang minangkabau terlebih dahulu mempelajari seni bela diri, tujuan untuk dipelajari seni bela diri sebelum pergi merantau yaitu agar nantinya disaat kita telah tiba di rantau orang ada yang orang asing yang ingin mencelakai kita kita sudah siap fisik dan mental untuk melawan orang asing tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara efektif,

menilainya secara kritis, dan mengajukan sintesis dan hasil-hasil yang dicapai dalam bentuk tertulis.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Riwayat Hidup Inyiak Upiak Palatiang**

Inyiak upiak palatiang lahir di dusun kubu gadang, pada zaman Hindia Belanda awal abad ke-20, dan beliau meninggal di Tanah Datar, Sumatera Barat, pada 9 Mei 2010. Beliau adalah seorang perempuan minangkabau yang banyak mewarisi tradisi lama minangkabau, yaitu terutama pencak silat, randai, dan berdendang. Dendang Inyiak Upiak Palatiang banyak di kenal oleh masyarakat. Perempuan identik dengan kelemahan lembut, gemulai dan juga sering di gambarkan sebagai lambang keindahan maha karya sang pencipta, sementara pencak silat umumnya dianggap sebagai olahraga yang keras, diwarnai dengan berbagai jurus tangkisan, tendangan dan pukulan yang diarahkan ke bagian-bagian tubuh lawan main, tetapi tidak salahnya perempuan juga belajar pencak silat nantinya juga berguna untuk diri perempuan itu sendiri ketika ada orang yang jahat perempuan bisa melawannya dan juga bisa melindungi tubuhnya dari bahaya yang akan

menempkannya nanti ketika mereka sendirian lagi di jalan

## 2. Peranan Inyik Upiak Palatiang

Kedudukan perempuan dan laki-laki di adat Minangkabau tidak bisa disamakan, sebab bila kodrat perempuan dan laki-laki disamakan maka bertentangan dengan ajaran Minangkabau yaitu "*Adat Basandi Syarak, syarak basandi kitabullah*", kedudukan dan peran perempuan dapat dibedakan seoptimal mungkin, agar perempuan di Minangkabau lebih berperan namun tidak melebihi batas kemampuan yang dimiliki oleh laki-laki. Daerah Minangkabau kedudukan dan peran perempuan sangat besar dan diharapkan sekali keberadaannya, adat Minangkabau sejak zaman dahulu memberikan kedudukan perempuan pada sisi yang besar, disini terlihat sekali bahwa adat minangkabau menitikberatkan kepada perempuan salah satu contohnya yaitu peranan perempuan terlihat pada asas sistem keturunan yang di pakai oleh Minangkabau yaitu garis keturunan yang berasal

dari ibu yang sering disebut yaitu keturunan Matrilineal. Kehidupan kaum perempuan sebagai anggota masyarakat secara umum dianggap lemah dan hanya mempunyai fungsi dalam lingkup kehidupan rumah tangga.

Aturan adat Minangkabau itu akhirnya banyak di langgar oleh Inyik Upiak Palatiang seperti cara duduknya dalam adat minangkabau duduk perempuan biasanya bersimpuh, namun beda halnya dengan seorang Inyik Upiak Palatiang yang duduk seperti cara duduk laki-laki di warung. Perempuan Minangkabau dahulunya sangat susah untuk keluar rumah dan bergaul dengan laki-laki, namun seorang Inyik Upiak Palatiang banyak teman laki-laki dan bergaul dengan laki-laki karena Inyik Upiak Palatiang sering berlatih silat, makanya di tempat persilatannya itu banyak Inyik Upiak Palatiang ini memiliki teman laki-laki.

## 3. Karakteristik Pencak Silat Inyik Upiak Palatiang

Unsur pertama yang memegang peranan penting dalam pencak silat

yaitu gerakan, dikatakan gerakan sangat penting karena unsur gerakan merupakan bagian paling inti. Hakikatnya dalam pencak silat mengutamakan gerakan dari yang lainnya meskipun dalam hal belajar pencak silat, gerakan adalah unsur yang bagus untuk seseorang tidak dapat merubahnya kecuali merubah sedikit unsur yang ada dengan persetujuan dari pelatih silat. Seorang pesilat memiliki rasa yang sangat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu gerakan yang tepat tanpa harus dipikirkan terlebih dahulu, sebab gerakan-gerakan silat ini akan menjadi pedoman untuk melawan musuh di saat pertandingan silat nantinya. Alam fikiran orang Minangkabau memiliki konsep berpasangan, hal serupa juga berlaku pada pencak silat setiap gerakan silat ada pemusnahnya serta ada teknik untuk melepaskannya oleh karena itu sepasang pemain silat yang mahir mampu memainkan silat terus menerus tanpa henti.

## **KESIMPULAN**

Inyiak Upiak Palatiang merupakan tokoh wanita yang berasal dari Minangkabau. Inyiak Upiak Palatiang merupakan tokoh silat perempuan. Ia mendapatkan ajaran silat dari ayahnya, dan setelah itu Inyiak Upiak Palatiang mengajarkan silat tua itu kepada generasi muda. Inyiak Upiak Palatiang sangat berperan penting untuk melestarikan pencak silat tua agar generasi muda bisa mempertahankan budaya minangkabau yaitu tentang pencak silat, agar nantinya pencak silat tua ini tidak hilang begitu saja makanya Inyiak Upiak Palatiang selalu berpesan kepada anak muridnya untuk tetap mau mempertahankan pencak silat tua ini.

## **REFERENSI**

- Abdullah, Edwin Hidayat. 2013. Keajaiban silat. Jakarta : Gramedia
- Abdurahman, Dudung. 2007. Metodologi Penelitian Sejarah. Yogyakarta : Ar-ruzz Media
- Alfan, Muhammad. 2013. Pengantar Filsafat Nilai. Bandung : Pustaka Setia
- Anggito, Albi. 2018. Metodologi Penelitian. Sukabumi : Jejak

- Ari Pardi. 2010. Seorang Tokoh Perempuan Inyik Upiak Palatiang kedalam Sebuah Komposisi Music Nusantara. Skripsi. ISI Padang panjang : Padang
- Batuah dan Madjoindo. 1956. Tambo Minangkabau. Jakarta : Pustaka
- Bappeda. 2000. *Sejarah Kota Padangpanjang*, Jakarta:pustaka
- Ediwar. 2013. *Kota padang panjang dalam potret pelestarian nilai-nilai budaya*. Padangpanjang: badan pengkajian adat budaya daerah.
- Emral, Djamal. 2000. Falsafah Silat Membela Diri. Yogyakarta: Yayasan Galang
- Karwono. 2017. Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Silat. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Khairil Anwar. 2018. Silat sebagai sastra lisan. makalah dalam seminar nasional sastra
- Lebe, Edward. 2018. Gerakan Langkah Pencak Silat. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Maryati, Kun. 2001. Sosiologi SMA dan MA Kelas X. Jakarta : Esis
- Nata, Abuddin. 2014. Sejarah Pendidikan Islam. Jakarta : Kharisma Putra Utama
- Nurbayan, Yayan. 2007. Pendidikan Nilai. Bandung : Imtima
- Novi. 2007. Asal Usul Elit Minangkabau. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Prabowo, R, Erik. 2016. Silat Nusantara. Malang : Litera Mediatama
- Pramono, Djoko. 2005. *Budaya Bahari*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Saleh. 2006. pencak Silat. Bandung : IKIP Bandung
- Sidiq, Ricu. 2018. Strategi Belajar Mengajar Sejarah. Jakarta : Yayasan Kita Menulis
- Suhardi, Tedi. 2006. Antropologi Mengungkap Keberagaman Budaya. Bandung : Setia Purna Inves
- Susanto, Heri. 2014. Gagasan dan Strategi Pembelajaran. Yogyakarta : Presindo
- Soeroso, Andreas. 2006. Sosiologi 1 SMA Kelas X. Jakarta : Yudhistira
- Taufan.2009. *Bela Diri For Muslimah*. Jakarta: PT Lingkar Pena kreatifa.
- Waluya, Bagja. 2007. Sosiologi ”Menyelamati Fenomena Sosial di

Masyarakat untuk kelas X. Bandung  
: PT Setia Purna Inves

Witrianto. 2000 *Dari surau ke sekolah: sejarah pendidikan di padangpanjang*.  
Yogyakarta:UGM

## **WAWANCARA**

*Wawancara.* David Suhu. Murid Inyik Upiak Palatiang. Nagari Gunung Kota Padangpanjang

*Wawancara.* zulfahri. Cucu Inyik Upiak Palatiang. Nagari Gunung Kota Padangpanjang

*Wawancara.* Mawardi. Cucu Inyik Upiak Palatiang. Nagari Gunung Kota Padangpanjang

*Wawancara.* Asnimar. Murid Inyik Upiak Palatiang. Nagari Gunung Kota Padangpanjang

*Wawancara.* Musra Daharizal. Murid Inyik Upiak Palatiang. Nagari Gunung Kota Padangpanjang

*Wawancara.* Masyarakat sekitar Inyik Upiak Palatiang. Nagari Gunung Kota Padangpanjang